

**TAFSIR TEMA PERALIHAN DALAM
PENCIPTAAN KARYA TARI “FAJAR DI
UFUK BARAT” MELALUI KONSEP
MINIMALISME YVONNE RAINER**

SKRIPSI KARYA SENI



**RAZAN MOHAMAD
171341109**

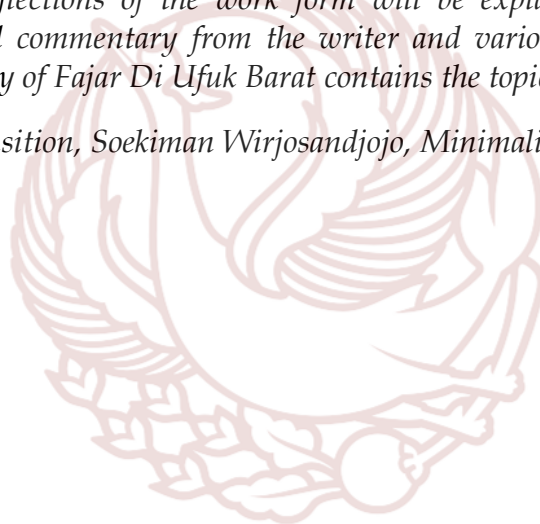
**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
2022**

ABSTRACT

This thesis entitled “Interpretation of Transition in Fajar Di Ufuk Barat Dance Work Creation Process Through Yvonne Rainer Minimalism Concept” is a research which formulates the theme of transition from the interpretation of Soekiman Wirjosandjojo biography, the application of Yvonne Rainer minimalism concept in the creating process, also the analysis of Fajar Di Ufuk Barat choreography work. This research is applying practice based research method as a tool to dig the depth of the research by exploring the creating phases that have been done before.

The result of this research explains the writer's journey in interpreting the concept of transition from biography text into the writer's current context. This research also shows the analysis about the writer's creating process which adapts Yvonne Rainer's concept as part of Fajar Di Ufuk Barat choreography strategy and dramaturgy. Reflections of the work form will be explained through reviews, evaluations, and commentary from the writer and various dance practitioners. The choreography of Fajar Di Ufuk Barat contains the topic of body politics.

Key words: Transition, Soekiman Wirjosandjojo, Minimalism, Choreography



ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Tafsir Tema Peralihan Dalam Penciptaan Karya Tari *Fajar Di Ufuk Barat* Melalui Konsep Minimalisme Yvonne Rainer” merupakan penelitian yang merumuskan gagasan tentang tema peralihan dari penafsiran sejarah biografi Soekiman Wirjosandjojo, penerapan konsep minimalisme Yvonne Rainer dalam proses penciptaan *Fajar Di Ufuk Barat*, serta analisis koreografi *Fajar Di Ufuk Barat*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *practice based research* yang mengolah objek penelitian melalui penelusuran tahapan proses penciptaan yang dilakukan sebelumnya.

Hasil dari penelitian ini menjabarkan perjalanan penulis dalam menafsirkan gagasan peralihan dari teks biografi menjadi gagasan yang kontekstual dengan kehidupan penulis. Penelitian ini juga memaparkan analisis mengenai proses penciptaan penulis yang mengadaptasi konsep minimalisme Yvonne Rainer dalam strategi koreografi dan dramaturgi *Fajar Di Ufuk Barat*. Refleksi wujud karya diuraikan melalui pembacaan, evaluasi, dan ulasan dari penulis sendiri dan beberapa praktisi tari. Koreografi karya *Fajar Di Ufuk Barat* mengandung pembahasan tentang politik tubuh.

Kata kunci: Peralihan, Soekiman Wirjosandjojo, Minimalisme, Koreografi

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	i
MOTTO.....	ii
PERSEMBAHAN.....	ii
PERNYATAAN	iii
ABSTRACT.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan	4
D. Manfaat	4
E. Tinjauan Sumber.....	5
1. Sumber Pustaka.....	6
2. Diskografi.....	8
F. Landasan Teori.....	10

1.	Konsep Minimalisme Yvonne Rainer	11
2.	Teori Peralihan A. Van Genneep	11
G.	Metode Penelitian.....	12
H.	Sistematika Penulisan	16
BAB II PROSES PENCIPTAAN.....		17
A.	Soekiman Wirjosandjojo Sebagai Sumber Ide	17
B.	Pendalaman Biografi Soekiman Wirjosandjojo.....	19
1.	Pustaka Sebagai Sumber Informasi Sejarah.....	20
2.	Lisan sebagai Sumber Informasi Empiris.....	21
3.	Sosok Soekiman Wirjosandjojo Dalam Karya <i>Fajar Di</i> <i>Barat</i>	25
C.	Gagasan Tema Peralihan.....	32
D.	Tafsir Tema Peralihan	33
E.	Penerapan Konsep Minimalisme Yvonne Rainer Dalam Penciptaan <i>Fajar Di</i> <i>Ufuk Barat</i>	35
F.	Elemen Spontanitas Dalam <i>Fajar Di</i> <i>Ufuk Barat</i>	40
G.	Pengaruh dan Latar Belakang Berkesenian.....	42
H.	Siasat Artistik	47
1.	Materi Koreografi.....	47
2.	Tim Kerja Artistik	55
3.	Proses Latihan Alam Bawah Sadar	58
4.	Latihan Bersama Pemusik	62

BAB III WUJUD KARYA.....	64
A. Wujud Pertunjukan.....	64
1. Alur Pertunjukan <i>Fajar Di Ufuk Barat</i>	64
2. Kostum Pemain <i>Fajar Di Ufuk Barat</i>	66
3. Alat Musik dan Properti <i>Fajar Di Ufuk Barat</i>	69
4. Prosa Pembuka <i>Fajar Di Ufuk Barat</i>	73
B. Uji Coba / <i>Rites of Passage</i>	74
1. Tim Kerja	74
2. Teknis Ruang, Cahaya, dan Alih-Wahana <i>Rites of Passage</i> 75	
3. Tabel Alur Teknis <i>Rites of Passage</i>	78
4. Deskripsi Peristiwa <i>Rites of Passage</i>	85
C. Catatan Hasil Uji Coba	89
D. Pementasan Perdana / <i>Fajar Di Ufuk Barat</i>	92
1. Tim Kerja	93
2. Teknis Ruang dan Cahaya <i>Fajar Di Ufuk Barat</i>	94
3. Tabel Alur Teknis <i>Fajar Di Ufuk Barat</i>	95
4. Deskripsi Peristiwa <i>Fajar Di Ufuk Barat</i>	106
BAB IV ULASAN DAN ANALISIS	109
A. Sudut Pandang Publik Terhadap <i>Fajar Di Ufuk Barat</i>	109
1. Albertus Rusputranto: Upaya Melampaui Aspek Artistik	
109	

2. Sardono W. Kusumo: Politik Tubuh.....	112
3. F. Hari Mulyatno: Suasana Alam Mati Dalam Dialog Musik Dan Tari.....	115
4. Djarot B.D.: Apakah Seniman Mengkritik?.....	116
5. Soemaryatmi: Mempertanyakan Peralihan	118
6. Melati Suryodarmo: Penciptaan Karya sebagai Proses Penelusuran Diri.....	119
B. Refleksi Akhir.....	124
BAB V PENUTUP.....	128
A. Simpulan.....	128
DAFTAR PUSTAKA.....	130
WEBTOGRAFI.....	133
DISKOGRAFI.....	134
NARASUMBER	135
GLOSARIUM.....	136
LAMPIRAN DOKUMENTASI KARYA <i>FAJAR DI UFUK BARAT</i>	139
BIODATA PENULIS.....	144

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kostum penari yang dikenakan Razan dalam karya Fajar Di Ufuk Barat.	67
Gambar 2. Kostum pemusik yang dikenakan Thoreq dan kostum penari yang dikenakan Razan dalam karya Fajar Di Ufuk Barat.	68
Gambar 3. Kostum pemusik yang dikenakan oleh Sarro dan Thoreq dalam karya Fajar Di Ufuk Barat.	69
Gambar 4. Rebab Jawa yang dimainkan oleh Thoreq dalam karya Fajar di Ufuk Barat.	70
Gambar 5. Keso-keso yang dimainkan oleh Sarro dalam karya Fajar Di Ufuk Barat.	71
Gambar 6. Gong yang digunakan dalam karya Fajar Di Ufuk Barat.	71
Gambar 7. Celengan ayam yang digunakan dalam dokumentasi video Rites of Passage. (Foto: Angga Bakti Efendi, 2021)	72
Gambar 8. Celengan ayam yang digunakan dalam pementasa perdana Fajar Di Ufuk Barat. (Foto: Ardy Cahyo, 2021)	73
Gambar 9. Desain tata lampu untuk video dokumentasi Rites of Passage.	77
Gambar 10. Desain Sketch Up untuk desain panggung dan tata letak kamera.	77
Gambar 11. Hasil cahaya dan tata letak kameramen dalam video dokumentasi Rites of Passage. (Foto: Angga Bakti Effendi, 2021)	78
Gambar 12. Desain ruang Fajar Di Ufuk Barat di Teater Arena. (Desain: Razan Wirjosandjojo, 2021)	94
Gambar 13. Tata letak lampu Fajar Di Ufuk Barat di Teater Arena.	95
Gambar 14: Sesi latihan bersama di Studio Plesungan	139
Gambar 15. Gladiresik sesi rekam video dokumentasi Rites of Passage.	139
Gambar 16. Penulis dan pemusik berlatih di tengah jalan sawah, menyaksikan suasana matahari terbit dan pagi hari.	140
Gambar 18. Proses rekam video dokumentasi Rites of Passage. Penari membanting celengan ke lantai.	140
Gambar 19. Proses rekam video dokumentasi Rites of Passage. Penari berputar dan berpindah-pindah.	141
Gambar 20. Penari berputar melantai pada sesi rekam video dokumentasi Rites of Passage.	141
Gambar 21: Penari terlentang di lantai pada saat <i>pakarammula</i> dalam pementasan <i>Fajar Di Ufuk Barat</i>	142

Gambar 22. Penari berada diatas panggung bersama pemusik dalam pementasan Fajar di Ufuk Barat.	142
Gambar 24. Sesi Bincang Seniman setelah pementasan Fajar Di Ufuk Barat.	143

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tabel alur teknis <i>Rites Of Passage</i>	85
Tabel 1. 2 Tabel alur teknis <i>Fajar Di Ufuk Barat</i>	105

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Bagan alur penciptaan dalam karya <i>Fajar Di Ufuk Barat</i> ..	39
--	----



DAFTAR PUSTAKA

- Alfirdaus, M. M. (2018). Pengembangan Model Pembelajaran Pemeranan Berorientasi Teknik CS Pada Teater Tradisi. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 14(25).
- Bantolo, M. W. (2019). *Konsep Opera Dalam Penciptaan Tari Kontemporer*. Insitut Seni Indonesia Surakarta.
- Beres, T. W.-Y. (2020). *Destruction as Preservation: Ai Weiwei's Dropping a Han Dynasty Urn*. Khan Academy. <https://www.khanacademy.org/humanities/global-culture/concepts-in-art-1980-to-now/x247213a3:post-cultural-revolution-china/a/destruction-as-preservation-ai-weiweis-dropping-a-han-dynasty-urn>
- Buckwalter, M. (2010). Composing while dancing: An improviser's companion. In *Composing while Dancing: An Improviser's Companion*. The University of Wisconsin Press. <https://doi.org/10.5860/choice.49-0767>
- Candy, L. (2006). Practice Based Research: A Guide. *CCS Report*, 1, 19. http://www.creativityandcognition.com/resources/PBR_Guide-1.1-2006.pdf
- Eisenberg, A. (2013). *Islam, Sound And Space*. In *Cambridge University Press* (1st ed.). Cambridge University Press (CUP).
- Fancher, G., & Myers, G. (1981). *Philosophical essays on dance, with responses from choreographers, critics, and dancers: Based on a conference at the American Dance Festival*. Dance Horizon.
- Fathurrahman, M. (2018). Pentingnya Arsip Sebagai Sumber Informasi. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 3(2).
- Fiyantoni, F., Hermawan, W., & Windiatmoko, D. U. (2018). Analisis Stilistika Dan Nilai Pendidikan Karakter Pada Iklan Radio Gitanada FM Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. *Matapena Journal*, 1(1).
- Fraleigh, S. H. (2010). *Butoh: Metamorphic Dance And Global Alchemy*. University of Illinois Press.
- Gennep, A. van. (1960). *Rites Of Passage*. Psychology Press.

- Guntur. (2016). *Metode Penelitian Artistik (II)*. ISI Press.
- Hajizar. (2019). Tradisi Musik Rabab Di Daerah Pesisir Minangkabau (Rabab Piaman Dan Rabab Pasisia). *Laga-Laga Jurnal Seni Pertunjukan*, 5(2).
- Hardianti. (2018). Pemikiran Politik Islam Soekiman Wirjosandjojo (1916-1960 M). *UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA*.
- Hermawanto, A. (2019). Darwinisme Sosial Dan Keamanan Internasional : Sebuah Analisis Ringkas. *Paradigma : Jurnal Masalah Sosial, Politik Dan Kebijakan*, 23(2).
- Hikmah, S. N. (2020). *Minimalisme: Studi Kasus 3 Perempuan Karier Bergaya Hidup Minimalis Di Kota Makassar*. Universitas Hasanuddin.
- Ibrahim, M. (1985). *Dr. Sukiman Wirjosandjojo, Hasil Karya dan Pengabdianannya*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional, Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional.
- Ingleson, J. (2018). *Mahasiswa, Nasionalisme & Penjara : Perhimpunan Indonesia 1923-1928* (C. Chotimah (ed.)). Komunitas Bambu.
- Karya, A. (2018). Gong Dalam Gamelan Makassar. In *Peta Dan Arkeologi Gamela Nusantara* (1st ed.). Penerbit Gading.
- Kusumastuti, T. I. (2018). Gong Tanpa Gendhing. In R. N. L. Mualifa & S. Adhi (Eds.), *Tabuh Tak Tabu* (1st ed.). International Gamelan Festival 2018.
- Mckee, R., & Gauthier, B. (2001). *Story* (1st ed.). Harper Collins Publishers.
- Novianto, W. (2019). Dramaturgi Teater Realisme : Siasat Dramatik Dan Artistik Mencipta Ilusi Realitas. *Acintya*, 10(2).
- Pasaribu, S. (2017). *Politik - Aristoteles*. Narasi.
- Public Delivery. (2021). *Olafur Eliasson's Weather Project - Why did he try to recreate the sun?* Public Delivery. <https://publicdelivery.org/olafur-eliasson-the-weather-project/>
- Redana, B. (2016). *Memo Tentang Politik Tubuh*. Kompas Media Nusantara.
- Roem, M. (1977). *Bunga Rampai Dari Sejarah*. Bulan Bintang.
- Rohwiyono, A. (2010). *Sejarah Politik Islam Indonesia (Masyumi 1945)* (First).

Uhamka Press.

Sastrakartika, M. (1979). *Serat Kridhwayangga Pakem Beksa*. Proyek Penerbitan Buku Bacaan Dan Sastra Indonesia Dan Daerah.

Sedyawati, E. (1984). *Tari*. Dunia Pustaka Jaya.

Sitorus, C. P., & Simbolon, B. R. (2019). Penerapan Angle Camera Dalam Videografi Jurnalistik Sebagai Penyampai Berita Di Metro TV Biro Medan. *SOCIAL OPINION: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 4(2).

Sondra, Horton, & Fraleigh. (1999). *Dancing Into Darkness*. University of Pittsburgh Press.

Suryajaya, M. (2016). *Sejarah Estetika*. Gang Kabel.

Susanti, A., Putra, I. W. Y. A., & Ariasandika, I. M. S. (2019). Keberlanjutan Minimalisme Dalam Arsitektur Dan Desain Interior Fisik Dan Spiritual. *Prosiding Seminar Nasional Desain Dan Arsitektur (SENADA)*, 2.

Tohir, M. (2013). Membangun Suasana Melalui Tata Cahaya Pada Panggung Pertunjukan. *ATRAT Jurnal Seni Rupa*, 1(2).

Tung, S. H. (2017). Black, White, And Grey: Ai Weiwei in Beijing, 1993-1997. *Yishu: A Journal of Contemporary Chinese Art*, 16(6).

Wardhana, R. M. W. (1984). Proses Penciptaan. In E. Setyawati (Ed.), *Tari*. Dunia Pustaka Jaya.

Wirjosukarto, A. H. (Ed.). (1984). *Wawasan Politik Seorang Muslim Patriot : Dr. Soekiman Wirjosandjojo*. Yayasan Pusat Pengkajian, Latihan, Dan Pengembangan Masyarakat.

Wisetroto, S. (2018). Jiwa Ketok Dan Kebangsaan (S. Sudjojono, Persagi, Dan Kita). In *Jiwa Ketok Dan Kebangsaan: S. Sudjojono, Persagi, dan kita*. Galeri Nasional Indonesia.

Wood, C. (2007). *Yvonne Rainer: The Mind is a Muscle*. Afterall.

Yatmaka, Y. I. (2016). *Sejarah Gerakan Kiri Indonesia: Untuk Pemula*. Ultimus.

DISKOGRAFI

1. *Dropping a Han Dynasty Urn*, karya fotografi performans oleh Ai Weiwei, diproduksi tahun 1995.
2. *The Weather Project*, karya instalasi cahaya oleh Olafur Eliasson, diproduksi tahun 2004.

